

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, penelitian tentang pengemasan pesan dakwah dalam wayang menggunakan analisis isi dengan fokus penelitian kemasan dakwah dalam video pementasan wayang santri lakon “Ajaran Wali” dalang Ki Enthus Susmono dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada video pementasan wayang santri lakon “Ajaran Wali” terdapat beberapa pesan dakwah yang terkandung didalamnya yaitu :
  - a. Pesan akidah yaitu menampilkan pesan untuk beriman kepada Allah dengan cara bersedekah, meyakini kekuasaan Allah pada peristiwa Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad Saw dan bersikap toleransi kepada perbedaan aliran dalam Islam. Pesan untuk beriman kepada Rasul dengan melakukan penghormatan kepada rasul melalui sholwat .
  - b. Pesan syariah yang berkaitan dengan ibadah yaitu menampilkan yang berkaitan keutamaan sholat, pesan untuk selalu menjaga kebersihan yang termasuk pada fiqh Ibadah dan pesan tentang kemuliaan dalam menuntut ilmu. Sedangkan pesan syariah yang berkaitan dengan muamalah menampilkan untuk tidak melakukan suap kepada siapapun dan pesan untuk menjaga silaturahmi kepada sesama muslim.
  - c. Pesan tentang akhlak yaitu menampilkan pesan untuk selalu mengucapkan dan menjawab salam, pesan untuk tidak balas dendam kepada sesama, pesan untuk senantiasa bersyukur atas rezeki, larangan untuk bersifat riya dan larangan untuk tidak menyukai lawan jenis.
2. Pengemasan pesan dakwah yang digunakan dalang Ki Enthus Susmono pada pementasan wayang santri lakon “Ajaran Wali”:
  - a. Audio
 

Pengemasan pesan diiringi oleh gamelan yang telah dikolaborasi dengan instrumen musik modern, instrument musik Islami dan lagu-lagu sholawat. Menyisipkan pesan pesan dakwah pada alur cerita. Ki Enthus Susmono juga menggunakan unsur audio yang berupa Sholwat yang digunakan antara lain

sholawat badar, Sholawat nabi dan sholawat kreasi Ki Enthus yaitu sholawat lampion.

b. Visual

Pada unsur visual, Ki Enthus mengemas pesan dakwah dengan menggunakan kayon ber lambangkan masjid bola dunia dan bertuliskan arab, busana yang dikenakan oleh wayangnya juga bernuansa Islami, sinden yang melantunkan sholawat juga menggunakan busana muslim lengkap dengan menggunakan hijab dan gerakan pada wayang golek Ki Enthus sangat berperan penting dalam pengemasan pesannya.

## B. Saran

1. Untuk para da'i dan calon da'i pemengemasan pesan dakwah merupakan hal yang sangat penting. Pengemasan pesan dakwah yang menarik, komunikatif, dan unik akan mempermudah mad'u dalam menerima pesan dakwah yang disampaikan. Pada zaman yang telah berkembang ini dakwah tidak bisa lagi dilakukan dengan cara yang sederhana. Penggunaan media dakwah sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah sangat diperlukan.
2. Untuk para dalang dan pecinta kesenian khususnya wayang diharapkan mampu untuk menjadikan hasil karyanya menjadi sebuah pementasan atau sebuah karya yang berguna bagi masyarakat. Diharapkan para dalang dan para pecinta kesenian mampu menyampaikan pesan melalui hasil karyanya dengan pesan-pesan yang mendidik agar bisa menjadi tuntunan bagi masyarakat.
3. Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan untuk penelitian berikutnya agar lebih baik lagi.

## C. Penutup

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah membukakan pintu rahmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Penullis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan pembahasan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun analisisnya. Hal tersebut bukan kesengajaan penulis, namun karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amin.